

**UJIAN TENGAH SEMESTER
ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
SEMESTER GASAL 2010/2011**

Keterangan Ujian:

- Soal diambil di posko ujian FEUI pada hari Rabu, tanggal 20 oktober 2010
- Mahasiswa mengerjakan **sendiri-sendiri** di rumah.
- **Jawaban dikumpulkan di posko ujian FEUI hari Rabu, 27 Oktober 2010, jam 10.00**
- Mahasiswa yang terlambat mengumpulkan dianggap tidak mengikuti UTS
- Tidak ada dispensasi apapun untuk keterlambatan dalam pengumpulan jawaban

Petunjuk Mengerjakan Soal:

- Jawaban harus **ditulis tangan** dengan **rapi**, menggunakan pulpen, diatas kertas **folio bergaris maksimal 3 lembar bolak balik atau 6 halaman**
- Jawaban yang lebih dari 3 lembar dan atau diketik, **tidak akan diperiksa.**
- Soal 3 hingga soal 5 merujuk pada bacaan kasus di lampiran soal ini
- Jawaban akan diperiksa oleh dosen yang bersangkutan dan akan diperiksa silang dengan dosen dari kelas lain untuk memastikan keaslian jawaban
- Jika terbukti ada yang bekerja sama, baik dengan teman sekelas, maupun dengan teman lain kelas, mahasiswa tersebut akan diberikan nilai E dan akan diproses oleh Biro Akademik FEUI sesuai dengan ketentuan yang berlaku

SOAL 1

- a) Kita telah mempelajari aliran teori atau prinsip-prinsip etika seperti:
- a. Teori *utilitarianism (social cost and benefit)*
 - b. Teori hak dan kewajiban (*rights and duties*)
 - c. Teori keadilan (*justice and fairness*)
 - d. Teori perhatian (*the ethics of care*)
 - e. Teori keutamaan (*virtue ethics*)

Dari masing-masing prinsip etika tersebut, berikan contoh nyata yang sering dijumpai dalam bisnis

- b) Jelaskan mengapa banyak daerah yang terbelakang dan tidak memiliki infrastruktur serta fasilitas pokok? Berikan analisa dengan kerangka teori etika

SOAL 2

Dalam banyak hal ternyata iklan rokok tidak lebih buruk dari iklan susu formula. Di Indonesia dan negara-negara sedang berkembang lainnya, setiap hari di ruang-ruang pribadi kita (rumah) melalui televisi, koran, majalah, publik disuguhi dengan iklan susu formula yang mempertontonkan betapa sehat wal afiatnya bayi dan anak-anak yang mengkonsumsi susu formula yang diperkaya dengan Omega-3, FOS, GOS, DHA dan lain-lain ingredients tambahan. Di ruang publik, produsen susu formula dengan berbagai cara melakukan promosi secara massal, massive dan terang-terangan. Atas nama susu Ibu belum produktif sesaat setelah melahirkan, rumah bersalin atau rumah sakit-rumah sakit, memberikan susu formula kepada bayi-bayi yang baru lahir.

Hasil penelitian Unicef menyimpulkan bahwa: **"Marketing practices that undermine breastfeeding are potentially hazardous wherever they are pursued: in the developing world, WHO estimates that some 1.5 million children die each year because they are not adequately breastfed. These facts are not in dispute"**. Berdasarkan hal tersebut pada 21 Mei

1981, WHO menerbitkan *International Code of Marketing of Breast-milk Substitutes*, yang pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

1. ***There should be no advertising or other form of promotion to the general public of products within the scope of this code;***
2. ***Manufacturers and distributors should not provide, directly or indirectly to pregnant women, mothers and members of their families, sample of products within the scope of this code***
 - a) Apakah pemerintah RI sudah meratifikasi Resolusi WHO tersebut? Sebutkan!
 - b) Jika sudah, mengapa terjadi pembiaran (omission) terhadap iklan dan promosi susu formula?
 - c) Mengapa terjadi perlakuan berbeda dengan industri rokok?
 - d) Siapa sajakah stakeholder yang terlibat dalam kasus iklan dan promosi susu formula?
 - e) Berikan analisa kasus diatas, minimal meliputi *consumer protection, contract view of business, due care, and social cost view*.

SOAL 3

Setelah membaca "Kasus 1-Plagiat", jawablah pertanyaan dibawah ini:

- a. Apakah kasus tersebut merupakan kasus etika? Jika ya jelaskan alasannya, dan jika tidak, termasuk kasus apakah kasus plagiat tersebut?
- b. Apakah universitas menghadapi persoalan etika dalam hal ini? Jelaskan alasan anda
- c. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh universitas tersebut?

SOAL 4

Setelah membaca "Kasus 2-Paten", apakah PT TAM dapat disebut sebagai perusahaan yang telah melanggar atau menyalahi etika (bisnis) dengan menjadi pemegang hak paten Pompa Air Tanpa Motor (PATM)? Jelaskan argumen anda! (anda dipersilahkan membaca ulang teori "ethics in market")

SOAL 5

Setelah membaca "Kasus 3-Wasior", jawablah pertanyaan dibawah ini:

- a. Siapa saja *stakeholder* yang terlibat dari kasus tersebut dan jelaskan dilema yang terjadi padanya?
- b. Adakah etika yang dilanggar oleh perusahaan, jelaskan alasan anda!
- c. Bagaimana menurut anda penyelesaian problema kasus tersebut?

SOAL 6- KHUSUS KELAS IBU RIGA

Untuk mahasiswa Ibu Riga, berikut adalah soal tambahan yang harus dikerjakan selain soal diatas. Khusus soal ini, boleh menambah kertas jawaban sesuai dengan ketentuan dibawah ini

- a. Tulislah (minimum 10 halaman) perbandingan antara dvd wall street atau dvd Erin Brokovich dengan film pilihan sendiri yang menunjukkan issues etika apa yang dibahas dalam kedua dvd tersebut
- b. Dengan menggunakan salah satu kerangka teori etika yang ada, bagaimana perusahaan/tokoh dalam ceritanya menanggapi issues tersebut?
- c. Argumen apa yang dapat digunakan perusahaan/tokoh dalam ceritera tersebut untuk menyangkal issues tersebut?
- d. Jika anda berada pada posisi tokoh dalam ceritera wall street/ erin brokovich, argumen utama apa yang akan anda gunakan untuk menegaskan bagaimana issue-ssue etika yang disuguhkan dapat disangkal.

Improvement is A Proof!



LAMPIRAN KASUS

KASUS 1: PLAGIAT

http://nasional.vivanews.com/news/read/128282profesor_muda_yang_tersandung_plagiarisme

Profesor Muda yang Tersandung Plagiarisme

VIVAnews - Anak Agung Banyu Perwita, profesor muda dari Universitas Khatolik Parahyangan membuat dunia pendidikan Indonesia tercengang. Ia diduga melakukan penjiplakan terkait artikelnya yang telah dimuat di harian nasional, The Jakarta Post.

Dosen jurusan Hubungan Internasional, FISIP Unpar ini membuat The Jakarta Post pada Kamis 4 Februari 2010 menarik artikel Banyu yang berjudul "RI As A New Middle Power?" yang dimuat harian itu pada 12 November 2009.

The Jakarta Post menilai tulisan itu telah menjiplak sebuah jurnal ilmiah di Australia yang ditulis Carl Ungerer. Harian ini pun meminta maaf kepada pembaca dan penulis.

Berita ini mengejutkan kalangan civitas akademika Unpar, tapi juga dunia pendidikan pada umumnya. Rektor Unpas Cecilia Lauw terkejut saat mengetahui kabar tersebut.

Cecilia seperti yang dikutip dari mediaparahyangan.com mengaku kaget dan terkejut dengan kabar tersebut. Ia mengetahui kabar itu Kamis sore setelah membuka akun Facebooknya.

Saat itu ia sempat memanggil Banyu dan Romo Tarpin, dokter muda bidang moral. Mereka bertiga melakukan pembicaraan. Saat itu Banyu menyatakan menyesal dan mengaku salah. "Dia siap dihukum apapun yang saya berikan," kata Cecilia.

Cecil mengaku sangat marah dan kecewa dengan tindakan Banyu. "Tapi saya juga tetap sangat sayang Pak Banyu. Biar bagaimanapun dia dua setengah tahun jadi Wakil Rektor. Meski begitu hukuman berat tetap harus diberikan kepada Pak Banyu," kata Cecil.

Banyu sendiri sebetulnya sarat dengan prestasi. Pada 12 Januari 2008 lalu, ia dikukuhkan sebagai gurubesar bidang hubungan internasional. Saat itu ia menyampaikan pidato bertema Dinamika Keamanan Dalam Hubungan Internasional dan Implikasinya bagi Indonesia. Banyu dikenal aktif menulis artikel di media massa.

Dari penelusuran di akun Facebook-nya, ia menyelesaikan S2 di Universitas Lancaster, Inggris dan S3 di Flinders University, Australia.

Pria kelahiran Jakarta pada 6 Februari 1967 ini menyelesaikan pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas di Pangudi Luhur, Jakarta.

Setamat SMA, dia menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Hubungan Internasional Unpar. Dia pernah menjabat Ketua Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional FISIP UNPAR dan menjabat Ketua I Senat Mahasiswa Pengkaji Masalah-Masalah Internasional (KSMPMI).

KASUS 2: PATEN

Pemilik Paten Pompa Air Tanpa Motor Lapor Polisi

Dirut PT TAM Ade R Purnama, pemegang hak paten Pompa Air Tanpa Motor (PATM) melapor ke Polda Jabar, karena PATM ditiru serta dipasarkan dengan nama PATMO.

Dirut PT Tirta Anugrah Nusantara (TAM) Ade R Purnama, 61 tahun, pemegang hak paten Pompa Air Tanpa Motor (PATM) melapor ke Ditreskrim Polda Jabar, dengan dugaan pembuatan dan peniruan, serta penjualan alat sejenis yang diberi nama PATMO.

Direktur Operasional PT TAM, Ganda R Wijaya kepada sejumlah wartawan di Bandung, Sabtu mengatakan, pihaknya terpaksa melaporkan Tatang Sucherman yang diduga telah membuat dan meniru, menjual serta menggunakan alat Pompa Air Tanpa Motor dengan cara tanpa persetujuan pemegang paten.

Akibat perbuatan itu, kata Ganda, pihaknya menderita kerugian mencapai lebih dari Rp5 miliar, karena perbuatan Tatang Sucherman sudah dilakukan sejak tahun 1996.

"Kami sebagai pemegang hak paten atas jenis pompa air tanpa motor itu sangat dirugikan oleh perbuatan Tatang Sucherman," katanya.

Ia mengatakan, pihaknya selaku pemegang hak paten pompa air tanpa motor, berdasarkan Surat Paten Sederhana Nomor PSA 000194 tanggal 30 Desember 1996 atas nama Ade R Purnama beralamat di Jalan Borobudur II Nomor 2 RT03/10 Cibeureum, Cimahi.

Adapun nomor daftar umum paten itu, kata dia, bernomor ID 0 000 153 S dengan pita segel Direktorat Jenderal HAKI dari Kantor Paten Republik Indonesia tertanggal 30 Desember 1996 dengan nama "Suatu Penyempurnaan Pada Suatu Pompa Hidran" yang terdiri dari komponen katup pengaliran, pipa pemasukan, kelep pemasukan, tabung pompa dan ruang dasar pompa.

Menurut dia, dugaan adanya pembuatan, pemakaian, penjualan dan peniruan alat sejenis yang diperdagangkan secara bebas tanpa persetujuan pemilik paten itu dilakukan oleh Tatang Sucherman dengan menggunakan merek PATMO yang diperdagangkan melalui agen penjualan Yurista Grup di Jalan Pasirkaliki Barat Kota Bandung.

Dalam pemeriksaan, pelapor mengatakan, pompa air tanpa motor yang ditiru dan dijual bebas oleh Tatang Sucherman itu hampir 100 persen sama dengan yang peralatan pompa yang dipatenkannya.

Dikatakan, berdasarkan saksi ahli dari Deputi HAKI, Johno, pemalsuan atau menirukan barang yang sudah dipatenkan meski sekitar 60 persennya saja sudah melanggar hukum dan terancam pidana.

Sementara itu Penyidik Ditreskrim Polda Jabar Kopol Roy Hardi Siahaan yang dikonfirmasi wartawan secara terpisah membenarkan adanya laporan meniruan dan penjualan produk pompa air tanpa motor yang dilakukan oleh korban Ade R Purnama.

"Kami akan menjerat pelakunya dengan Undang Undang RI Nomor 14 tahun 2001 tentang Paten sesuai dengan laporan polisi No Pol LP/11/I/2007/Satga Ops tertanggal 13 Januari 2007," kata Roy

Kasus 3: WASIOR

<http://www.detiknews.com/read/2010/10/11/195437/1461646/10/korban-tewas-capai-148-orang-sebagian-tidak-bisa-dievakuasi?nd993303605>

Korban Tewas Capai 148 Orang, Sebagian Tidak Bisa Dievakuasi

Jakarta - Korban tewas akibat banjir bandang yang terjadi di Wasior, Kab Teluk Wondama, Papua Barat, bertambah lagi sehingga mencapai 148 orang. Sebagian korban tidak bisa dievakuasi lantaran tertimbun lumpur dan pepohonan.

Menurut data Posko Utama Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Wasior, Teluk Wondama, hingga pukul 18.00 WIT, jumlah korban tewas mencapai 48 orang, hilang 123 orang, luka berat 188 orang, luka ringan 665 orang dan mengungsi sebanyak 4.625 orang.

"Kita evakuasi pesisir Rado sampai ke Maemare. Kendalanya sebagian korban tidak bisa dievakuasi karena tertimbun lumpur dan pohon," kata Sekretaris Utama Basarnas Max Ruland kepada detikcom di lokasi bencana, Senin (11/10/2010).

Max menjelaskan, kendala yang dihadapi oleh tim evakuasi di lapangan adalah masih kurangnya alat berat serta akses menuju lokasi bencana masih sulit.

"Akses jalan masih sulit, alat berat masih kurang untuk menjangkau lokasi," tambahnya.

Selama ini Wasior dikenal sebagai daerah yang rawan banjir bandang. Tercatat tiga kali banjir bandang berkekuatan besar menghempas pemukiman penduduk di distrik itu.

Banjir bandang paling besar terjadi pada tahun 1955. Banjir serupa juga terjadi pada tahun 2008. Namun, banjir bandang pada tahun 2008 ini tidak separah yang baru saja terjadi di tahun 2010.

Saat ini sekitar 80 persen kawasan Wasior luluh lantak akibat diterjang banjir. Pemukiman warga dan fasilitas umum rusak parah.